

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu dan teknologi merupakan salah satu produksi dari manusia yang terdidik, dan pada gilirannya manusia-manusia itu perlu lebih mendalami dan mampu mengambil manfaat dan bukan menjadi korban dari perkembangan ilmu dan teknologi sendiri. Mendalami serta mengambil manfaat dari perkembangan ilmu dan teknologi tidak mungkin dilakukan oleh semua manusia dengan kadar waktu yang sama. Keterbatasan manusia dan waktu menuntut adanya spesialisasi yang semakin mendalam.

Pembelajaran dewasa ini menghadapi dua tantangan, tantangan yang pertama datang dari adanya perubahan persepsi tentang belajar itu sendiri dan tantangan yang kedua datang dari adanya teknologi informasi dan telekomunikasi yang memperlihatkan perkembangan yang luar biasa. Konstruktivisme pada dasarnya telah menjawab tantangan yang pertama dengan mendefinisikan belajar sebagai proses konstruktif di mana informasi diubah menjadi pengetahuan melalui proses interpretasi, korespondensi, representasi, dan elaborasi. Sementara itu, kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi yang begitu pesat yang menawarkan berbagai kemudahan-kemudahan baru dalam pembelajaran memungkinkan terjadinya pergeseran orientasi belajar pada masyarakat.

Lebih dari itu, teknologi ini ternyata turut pula memainkan peran penting dalam memperbarui konsepsi pembedaan yang semula fokus pada pembelajaran sebagai semata-mata suatu penyajian berbagai pengetahuan menjadi pembelajaran sebagai suatu bimbingan agar mampu melakukan eksplorasi sosial-budaya yang kaya akan pengetahuan.

Permasalahan yang sering muncul berkenaan dengan penggunaan media pembelajaran, yakni ketersediaan dan pemanfaatan. Ketersediaan media pembelajaran, masih sangat kurang sehingga para pengajar menggunakan media belajar secara minimal. Meskipun media banyak ragamnya, namun kenyataannya tidak banyak jenis media yang biasa digunakan oleh guru di sekolah. Beberapa media yang paling akrab dan hampir semua sekolah memanfaatkan adalah media cetak (buku). selain itu banyak juga sekolah yang telah memanfaatkan jenis media lain gambar, model, dan Overhead Projector (OHP) dan obyek-obyek nyata. Sedangkan media lain seperti kaset audio, video, VCD, slide (film bingkai), program pembelajaran komputer masih jarang digunakan meskipun sebenarnya sudah tidak asing lagi bagi sebagian besar guru. Media belajar elektronik (komputer, internet) masih belum secara intensif dimanfaatkan. Masalah kedua, pemanfaatan media. Media belajar cetak merupakan media belajar yang paling sering digunakan oleh pengajar, karena mudah untuk dikembangkan maupun dicari dari berbagai sumber. Namun, kebanyakan media belajar cetak sangat tergantung pada *verbal symbols* (kata-kata) yang bersifat sangat abstrak, sehingga menuntut daya imajinasi yang sangat tinggi dari pebelajar, hal inilah yang dapat menyulitkan mereka untuk memahami informasi yang terkandung didalamnya. Karena itu dalam pemanfaatan media belajar ini,

diperlukan kreativitas dan juga pertimbangan instruksional yang matang dari pengajar. Kenyataan yang sering terlihat adalah, banyak pengajar menggunakan media belajar seadanya tanpa pertimbangan pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang sangat menarik untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah media pembelajaran *Web Blog* atau biasa disebut dengan *Blog*.

Blog adalah bentuk aplikasi *web* yang menyerupai tulisan-tulisan (yang dimuat sebagai *posting*) pada sebuah halaman *web* umum. Tulisan-tulisan ini seringkali dimuat dalam urut terbalik (isi terbaru dahulu baru kemudian diikuti isi yang lebih lama), meskipun tidak selamanya demikian (Andi, 2013:2).

Blog sebagai salah satu layanan aplikasi dari internet dapat dimanfaatkan oleh pengajar dan pebelajar sebagai media pembelajaran alternative yang tidak terbatas. Pengajar dapat meng-upload semua informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang diajarkan dengan menambahkan multimedia (gambar, animasi, efek suara dan video) agar menarik dan lebih mudah dipelajari. Dilihat dari pihak lain, pebelajar dapat men-*download* informasi yang sesuai dengan topik dan tujuan yang diinginkan. Penggunaan *Blog* sebagai media belajar sedikitnya akan mengubah cara belajar dan teknik pembelajaran agar tidak monoton sehingga dapat memotivasi pebelajar dalam mempelajari sesuatu.

SMA Negeri 1 Way Jepara beralamat di Jalan Pramuka Labuhan Ratu Satu Way Jepara Lampung Timur, merupakan sekolah favorit di Lampung Timur dan sebagai salah satu SMA unggulan di propinsi Lampung. Sejak berdiri tahun 1984 SMA Negeri 1 Way Jepara mengalami perkembangan pesat sehingga saat ini termasuk salah satu dari 35 SMA terbaik se Indonesia versi Kemendikbud Tahun 2011.

SMA Negeri 1 Way Jepara menempatkan penekanan yang kuat pada kultur budaya karakter bangsa, sains, peduli lingkungan hidup dan ramah sosial. Dengan motto “Melayani Semua Dengan Amanah” SMA Negeri 1 Way Jepara melayani semua kalangan masyarakat tanpa membedakan suku maupun latar belakang sosial dan ekonomi. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai diharapkan dapat memfasilitasi bagi berkembangnya potensi anak didik baik kognitif, psikomotorik dan terutama afektif, dengan dukungan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi maka kreatifitas anak akan mengalami perkembangan secara pesat. Namun demikian perhatian dan pengawasan harus dilakukan secara intensif agar Kemajuan Iptek dimanfaatkan pada hal-hal yang positif.

Pada era globalisasi ini layanan informasi yang cepat dan akurat menjadi kebutuhan masyarakat modern. Informasi yang terdistribusi secara efektif diyakini menjadi penggerak partisipasi seluruh warga untuk mendukung program, mewujudkan harmoni antar sesama warga sekolah, membuka kran komunikasi dan tentu saja merupakan media publikasi keunggulan sekolah kepada masyarakat.

Pemanfaatan *blog* SMA Negeri 1 Way Jepara Lampung Timur hadir sebagai media informasi untuk seluruh *stakeholders* dan masyarakat luas. Pengelolaan *blog* ini berada di bawah kendali Humas SMA Negeri 1 Way Jepara Lampung Timur. Meski demikian, untuk *up-date* data dan informasi diperlukan kerja sama yang sinergis dengan seluruh bidang dan unit di lingkungan SMA Negeri 1 Way Jepara Lampung Timur. Selain itu adanya fasilitas laboratorium komputer yang

dimiliki oleh SMA Negeri 1 Way Jepara Lampung Timur mendukung dalam pemanfaatan Pemanfaatan *Blog* sebagai media pembelajaran siswa pada khususnya pada Mata Pelajaran Sejarah .Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: pengaruh penggunaan media *blog* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Way Jepara Tahun Ajaran 2014/2015.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat dikemukakan rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *blog* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 1 Way Jepara Tahun Ajaran 2014/2015?.
2. Seberapa besar taraf pengaruh signifikan dari penggunaan media *blog* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 1 Way Jepara Tahun Ajaran 2014/2015?.

1.3 Tujuan, Kegunaan dan Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *blog* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 1 Way Jepara Tahun Ajaran 2014/2015.

2. Besarnya taraf signifikan dari penggunaan media *blog* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 1 Way Jepara Tahun Ajaran 2014/2015

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa pemanfaatan *blog* sebagai media belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Sejarah

2. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yaitu sebagai bahan masukan bagi para pengajar dan pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan dalam menggunakan media belajar yang menarik yang nantinya dapat menunjang pembelajaran di masyarakat.

1.3.3 Ruang Lingkup Penelitian

Objek Penelitian	: SMA Negeri 1 Way Jepara
Subjek Penelitian	: Guru dan Siswa mata pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Way Jepara
Tempat Penelitian	: SMA Negeri 1 Way Jepara
Waktu Penelitian	: Tahun 2015
Temporal	: Tahun Ajaran 2014/2015
Bidang Ilmu	: Pendidikan

Referensi

Andi. 2013. *Guru Go Blog*. Yogyakarta. CV. ANDI OFFSET. Hlm.2